

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK  
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA)**

**Skripsi**

**Oleh**

**Fitri Angraini**

**NIM: 06151181823006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK  
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fitri Angraini**

**NIM : 06151181823006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui  
Kootdinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT(KASUS DI  
UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK  
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

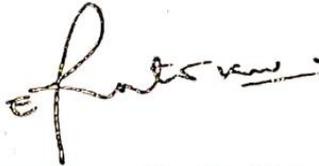
**Fitri Angraini**

**NIM : 06151181823006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

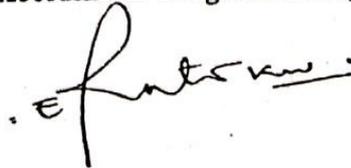
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,  
Ilmu Pendidikan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK  
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Fitri Angraini**

**NIM : 06151181823006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK  
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Fitri Angraini**

**NIM : 06151181823006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

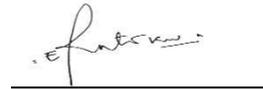
**Telah diujikan lulus pada :**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 29 Juli 2022**

**PENGUJI**

**1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**



**2. Shomedran, S.Pd., M.Pd**



**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 195910171988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Angraini  
Nim : 06151181823006  
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pelatihan Menjahit (Kasus di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya)”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 16 Agustus 2022

Penulis,



Fitri Angraini

NIM. 06151381823031

## **PRAKATA**

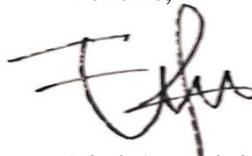
Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pelatihan Menjahit (Kasus di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M. Pd. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 16 Agustus 2022

Penulis,



Fitri Angraini

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang. Dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bapak dan semoga sehat selalu. Terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan Ibu dan semoga sehat selalu.
- ❖ Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku koordinator program studi dan pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- ❖ Bapak Shomedran, M.Pd yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibudibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

- ❖ Seluruh dosen pendidikan masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
- ❖ Bapak Abdul Kadir, S.Pi., m.Si selaku kepala panti, Bapak Mahardiansyah, S.sos, M.Si selaku kepala seksi rehabilitasi sosial, Bapak Ahyabani, S.sos selaku kepala seksi penyantunan, ibu Usmiana Us selaku instruktur menjahit serta semua pegawai dan staff UPTD Panti SosialRehabiltasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Saya ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya, terima kasih telah menyambut saya dengan baik dan terima kasih telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data hingga skripsi saya dapat terselesaikan.
- ❖ Orang tua saya Bapak Abdan dan Ibu Vivid Surya Darma yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya, memberikan tanggung jawab dalam pendidikan saya hingga sampai keperguruan tinggi, untuk do'a yang tidak pernah hentinya dipanjatkan serta nasehat dan dukungannya. Terima kasih sudah menjadi orang tua serta panutan bagi saya, semoga saya dapat menjadi anak yang membanggakan bagi kedua orang tua saya.
- ❖ Terima kasih kepada diriku sendiri karena sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah dengan keadaan, terima kasih sudah menjadi kuat, terima kasih sudah menjadi pribadi yang pantang menyerah serta selalu berusaha, terima kasih sudah berdamai dengan keadaan sehingga bisa menerima semua yang terjadi dengan lapang dada, dan terima kasih sudah memotivasi diri sendiri sehingga muncul rasesemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Kepada Arisman saya ucapkan banyak terima kasih karena sudah menemani proses saya dari awal masuk kuliah hingga sampai dititik saya akan menyelesaikan masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah saya. Maha baik Allah yang sudah mempertemukan kita.

“Cintai diri sendiri, berdamailah dengan keadaan dengan demikian hidupmu akan senantiasa dalam kebahagiaan”

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Konsep Evaluasi .....	8
2.1.1 Evaluasi Program .....	9
2.1.2 Tujuan dan manfaat Evaluasi .....	10
2.1.3 Langkah-Langkah Dalam Evaluasi Program Pelatihan .....	11
2.1.4 Indikator Keberhasilan .....	13
2.1.5 Model-Model Evaluasi .....	16
2.2 Lembaga Kursus dan Pelatihan .....	20
2.2.1 Tujuan dan manfaat pelatihan .....	21
2.2.1 Model pelatihan .....	22
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelatihan .....	24
2.3 Hakikat Menjahit .....	25
2.3.1 Alat-alat menjahit .....	26
2.3.2 Langkah-langkah menjahit .....	26
2.3.3 Hasil belajar menjahit .....	27

2.4	Penelitian yang Relevan.....	28
2.5	Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Fokus Penelitian.....	33
3.4	Subjek Penelitian.....	33
3.5	Sumber Data.....	34
a.	Data Primer.....	34
b.	Data Sekunder.....	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
a.	Obsevasi.....	35
b.	Wawancara.....	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	36
3.8	Keabsahan Data.....	37
3.9	Instrumen Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1	Deskripsi Lembaga.....	41
4.1.2	Visi dan Misi Lembaga.....	42
4.1.3	Struktur Organisasi di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus.....	43
4.1.4	Sarana dan Prasarana.....	43
4.2	Deskripsi Subjek Penelitian.....	44
4.3	Hasil Penelitian.....	46
4.3.1	Evaluasi input(perencanaan).....	47
4.4	Pembahasan.....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>91</b>
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi .....	38
Table 3.2 Kisi-Kisi Instrument Wawancara .....	39
Table 4.1 Sarana Dan Prasarana UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus .....	43
Table 4.2 Jadwal Pembelajaran .....	53
Table 4.3 Kriteria Dan Persyaratan Peserta Didik .....	55
Table 4.4 Daftar Peserta Didik Yang Mengikuti Pelatihan Menjahit .....	56
Table 4.5 Data Peserta Didik Yang Sudah Bekerja .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya .....	43
Gambar 4.2 Sk Instruktur .....	50
Gambar 4.3 Sk Peserta Didik dan Daftar Nama Peserta Didik .....	56
Gambar 4.4 Proses Pembelajaran .....	59
Gambar 4.5 Metode Pembelajaran Demonstrasi .....	63
Gambar 4.6 Media Yang Digunakan Saat Pelatihan .....	67
Gambar 4.7 Hasil Karya Peserta Didik .....	75
Gambar 4.8 Grup WhatsApp Pelatihan Menjahit.....	78

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang program pelatihan menjahit ditinjau dari aspek input, proses, dan hasil pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah lima orang dari unsur kepala UPTD, instruktur menjahit, peserta didik, dan alumni. Hasil Evaluasi program pada tahap input, sudah memenuhi kriteria keberhasilan dengan empat indikator yaitu sudah tercapainya kesesuaian perencanaan dengan proses, sudah tercapainya tujuan program, sumberdaya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien kesesuaian proses dengan tujuan program. Evaluasi proses, sudah memenuhi lima dari enam indikator keberhasilan yaitu sudah tercapainya jumlah peserta didik, kehadiran peserta didik, pengembangan ide baru, berkurangnya pengangguran serta meningkatnya kemandirian peserta didik. Sedangkan indikator yang tidak tercapai yaitu pengumpulan dana dari masyarakat belum terrealisasi. Evaluasi hasil, telah memenuhi lima indikator keberhasilan yakni mampu mencapai tujuan program yaitu memberikan motivasi kepada anak putus sekolah, merubah pola pikir, dan memberikan keterampilan agar dapat bersaing di dunia kerja, peserta didik mampu menerapkan kembali visi dan misi program serta mampu mengembangkan *community development*. Evaluasi program pelatihan di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan khusus ini sudah berjalan dengan baik terlihat dari sudah banyaknya indikator keberhasilan yang sudah tercapai.

Kata kunci: Evaluasi Program, Pelatihan Menjahit.

**ABSTRACT**

*This study aims to provide an overview of the sewing training program in terms of input, process, and outcome aspects at the UPTD of the Social Rehabilitation Center for Children in need of Indralaya Special Protection. This type of research is descriptive qualitative, with data collection interview, observation and documentation guidelines. The research subjects were five people from the head of the UPTD, sewing instructors, students, and alumni. The results of the program evaluation at the input stage, have met the success criteria with four indicators, namely the achievement of planning and process conformity, the achievement of program objectives, resources can be utilized effectively and efficiently the suitability of the process with program objectives. The process evaluation has met five of the six indicators of success, namely the achievement of the number of students, the presence of students, the development of new ideas, reduced unemployment and increased independence of students. While the indicators that are not achieved are the collection of funds from the community has not been realized. Evaluation of the results, has met five indicators of success, namely being able to achieve program goals, namely providing motivation to dropouts, changing mindsets, and providing skills so that they can compete in the world of work, students are able to re-apply the program's vision and mission and are able to develop community development. The evaluation of the training program at the UPTD Social Institution for the Rehabilitation of Children in Need of Special Protection has gone well, as can be seen from the many indicators of success that have been achieved.*

*Keywords: Program Evaluation, Sewing Training.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses belajar mengajar yang berlangsung sepanjang hayat atau seumur hidup dari bayi hingga ke lianglahat, tanpa mempersoalkan dimana dan bagaimana belajar dilaksanakan. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan demi kelangsungan hidup yang lebih baik dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pertumbuhan pembangunan yang turut meningkat pada saat ini, perlu diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha standar yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, berpendidikan mandiri, dan bertanggung jawab seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya peserta didik dalam menimba ilmu.

Namun data terbaru dari UNICEF bersama Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengungkap masih banyaknya anak putus sekolah di Indonesia pada rentang waktu September-Desember 2020. Dari sensus tersebut tercatat bahwa 1.234 dari 122.235 anak usia 7-18 tahun mengalami putus sekolah selama masa pandemi Covid-19. Sensus terbatas itu dilakukan kepada keluarga miskin penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang mempunyai anak usia 4-18 tahun. Sensus ini dilakukan pada 1.151 desa dari 354 kabupaten di 33 provinsi. dari cakupan desa tersebut, terdapat sekira 112.000 keluarga dan 150.000 anak berusia 4-18 tahun. Suhaeni Kudus, spesialis pendidikan UNICEF mengatakan

kebanyakan anak usia 7-18 tahun tersebut putus sekolah akibat tidak adanya biaya. (Unicef, 2021). meskipun telah diusahakan agar seluruh warga negara Indonesia memperoleh pendidikan melalui sekolah formal, namun keterbatasan kesadaran serta ketidakmampuan orang tua sehingga menyebabkan banyak anak-anak harus mengalami putus sekolah. Latar belakang orang tua yang dominan memiliki pendidikan menengah kebawah, menjadi pemicu utama tidak adanya dorongan terhadap anak untuk melanjutkan sekolah.

Selain faktor ekonomi yang berhubungan dengan finansial keluarga yang berimbas pada terhentinya kegiatan belajar anak secara formal (putus sekolah), akibat tuntutan ekonomi tersebut kebanyakan orang tua lebih senang jika anaknya ikut membantu menopang perekonomian keluarga. Oleh karena itu anak-anak yang harusnya wajib belajar 9 tahun banyak sudah harus bekerja membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan dan melupakan kewajiban belajarnya. Faktor lingkungan sekitar dan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi terhadap adanya fenomena anak putus sekolah, hal ini memberi pengaruh negatif pada anak untuk tidak lagi melanjutkan pendidikannya.

Faktanya saat ini yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan semakin sempit sedangkan tenaga kerja dari berbagai tamatan pendidikan formal semakin banyak tiap tahunnya sehingga memunculkan banyak pula persaingan di dunia kerja. Untuk mengantisipasi semakin banyaknya pengangguran yang belum mendapatkan pekerjaan maka bagi anak putus sekolah terutama yang belum mampu sempurna mengenyam pendidikan selama 12 tahun harus diberikan pelatihan pengembangan *life skill* melalui pendidikan nonformal sebagai tambahan pembelajaran yang telah ditempuh tetapi belum diselesaikan bagi anak-anak putus sekolah (Gunawan, 2012). Hal ini berkaitan dengan manusia yang pada dasarnya selalu memiliki potensi yang terkandung di dalam dirinya anak harus dikembangkan secara maksimal agar anak putus

sekolah itu dapat hidup mandiri dan mempunyai peluang untuk membuka lapangan pekerjaan.

(Kintamani DH, 2012) Mengatakan bahwa Pendidikan Nonformal (PNF) adalah salah satu bentuk pendidikan di Indonesia yang diakui dalam Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Lembaga Pendidikan Nonformal ini biasanya diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau sebagai pelengkap pendidikan formal. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang kurang mampu, putus sekolah, pengangguran, dan masyarakat pada daerah-daerah terpencil yang kurang mendapatkan pendidikan formal, pendidikan nonformal memiliki banyak dimensi meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan Dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta Pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal adalah pelaksanaan program pelatihan atau pemberian keterampilan kepada peserta didik, kegiatan pelatihan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari peserta didik yang mengikuti pelatihan. perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan serta perubahan sikap dan perilaku. program pelatihan harus dilakukan dengan perencanaan, proses, dan hasil yang baik maka pada setiap pelaksanaan program pelatihan perlu dilakukan evaluasi terhadap program yang akan dilaksanakan, agar program yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dapat mengurangi atau menghilangkan kesenjangan yang terjadi. (Wahyuningtyas et al., 2012)

Dengan demikian usaha pemerintah dalam mendukung pendidikan nonformal melalui UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan

Perlindungan Khusus berusaha menampung anak putus sekolah. penyelenggaraan pelatihan bagi anak putus sekolah ini memiliki tujuan membantu masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu mendapatkan keterampilan untuk siap masuk kedalam dunia kerja, selain itu penyelenggaraan pelatihan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, terampil dan mandiri.

UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus merupakan panti sosial dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Sumatra Selatan yang berlokasi di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pada panti sosial ini ada beberapa keterampilan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, pada tahun 2022 ini hanya dibuka tiga pelatihan saja yaitu pelatihan *service* sepeda motor konvensional, pelatihan salon kecantikan dan pelatihan menjahit.

Peserta didik akan mengikuti pelatihan dengan waktu lima bulan dengan jumlah peserta didik sebanyak 60 orang yang dibagi menjadi tiga kelompok, dengan adanya pembagian kelompok tersebut maka diharapkan peserta didik dapat memiliki *skill* yang nantinya dibutuhkannya pada dunia kerja setelah menyelesaikan masa belajarnya. Namun sekarang ini peserta didik dibatasi jumlahnya dan masa belajarnya dipersingkat menjadi lima bulan saja dikarenakan kondisi saat ini angka penyebaran covid-19 masih saja ada dan sekarang ada virus varian baru sehingga menimbulkan kebijakan baru untuk mengurangi jumlah peserta didik dan mempersingkat waktu pembelajaran.

Menariknya Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus ini memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat secara cuma-cuma tidak memungkut biaya apapun selain itu peserta pelatihan juga diberikan tempat tinggal seperti asrama sekaligus diberikan makan setiap harinya hal ini juga menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan. Salah satu yang membuat peneliti tertarik pada panti sosial ini ialah adanya bimbingan keterampilan

menjahit bagi masyarakat, dengan adanya bimbingan keterampilan menjahit ini para penerima manfaat dapat mengasah kemampuannya dibidang kovenensi dan keahlian yang mereka miliki nantinya dapat dijadikan bekal untuk bekerja atau bahkan membuka usaha sendiri.

Menurut (Penelitian Latifa al., n.d. 2014) Program pelatihan keterampilan menjahit merupakan salah satu yang memberikan solusi kepada masyarakat, khususnya bagi perempuan yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki pengalaman menjahit. Program ini dapat memberikan peluang bagi para wanita untuk memulai bisnis mereka sendiri. Menjahit merupakan usaha yang akan menghasilkan suatuketerampilan dan siapa saja pasti tahu bahwa usaha ini merupakan program pelatihan keterampilan menjahit pasar yang relatif murah dan mudah. dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman baru bagi peserta didik dengan mengikuti pelatihan menjahit, serta dapat ciptakan sumber daya yang berkualitas untuk pembangunan manusia. dengan semakin berkembangnya sektor industri kecil akan membuat angkapengangguran semakin sedikit hal ini dapat membantu pemerintah menekan tingkat pengangguran di indonesia.

Bimbingan ketrampilan menjhait yang diselenggarakan oleh UPTD ini adalah bimbingan menjahit pada level dasar dan terampil, level tingkat ini diterapkan pada saat peserta didik mengikuti pelatihan menjahit yang dilaksanakan selama lima bulan.

Evaluasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan, perbaikan dan pengembangan serta penyempurnaan suatu kegiatan. evaluasi pengajar dan evaluasi penyelenggaraan program pelatihan merupakan suatu rangkaian evalausi terhadap hasil belajar peserta didik, evaluasi pengajaran, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan baik melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. (Aryanti et al., 2015) adanya proses evaluasi program bertujuan untuk membantu pengambilan

keputusan terhadap program yang saat ini sedang dilaksanakan apakah program tersebut perlu diperbaiki, ditambah atau bahkan dirubah.

Peneliti mencoba mengangat fokus kajian evaluasi program pelatihan menjahit pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus yang ditinjau dari aspek Input, Proses, hasil. Penelitian tentang evaluasi program ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana sebuah program yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik ingin mendeskripsikan tentang bagaimana “Evaluasi Program Pelatihan Menjahit (kasus di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah ini adalah: Bagaimana evaluasi program pelatihan menjahit pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi program pelatihan menjahit pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Untuk memberi informasi mengenai hasil evaluasi program pelatihan menjahit pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadikan penambah pengalaman dan wawasan baru dalam bidang pengelolaan sebuah tempat pelatihan khususnya pada bidang pelatihan menjahit. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman nyata dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi tempat penelitian, penulis juga mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang menjahit yang nantinya bisa digunakan pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus, dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai program yang saat ini sedang dilaksanakan.
3. Bagi peserta pelatihan, dengan adanya penelitian ini dapat memacu semangat peserta didik dalam mengikuti pelatihan, yang mana pelatihan ini nantinya akan memberikan keterampilan bagi mereka untuk membuka usaha sendiri atau bersaing didunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq M. (2015). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Program Pasca Sarjana. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 5, 1–13. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13674>
- Eko putro widoyoko. (2017). *Evaluasi program pelatihan*. Pustaka Pelajar.
- Fauzi, I. K. (2012). *Mengelola pelatihan partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanso, B. (2016). *MARDI KOGOYA*. 4, 1–23.
- Joan L. Herman dalam Hanson 2016. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan* Jakarta PT.Rineka Cipta.
- Kintamani DH, I. (2012). Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i1.70>
- Latifa, T. (2014). *Tami Latifa, 2014 Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu*.
- Mahmudi, I. (2012). CIPP. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At*, 6(1), 23.
- Mardikanto, Totok & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kedua)*. Bandung: Alfabeta.
- Maruwae, F., Duludu, U. A. T. A., & Rahmat, A. (2020). *Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Menjahit LKP Tri Nur PENDAHULUAN Memasuki era globalisasi , peran teknologi bukan lagi menjadi faktor yang utama yang*

*menjamin keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diharapkan , secanggih apapun teknologi yang dim. 1(1), 50–60.*

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *JurnalPedagogiDanPembelajaran*,2(2),264.<https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Penelitian, P. A., Trenggalek, S. K. B., Perempuan, P., Trenggalek, S. K. B., Trenggalek, S. K. B., Trenggalek, S. K. B., Trenggalek, S. K. B., Kunci, K., Perempuan, P., & Menjahit, P. K. (n.d.). *TRENGGALEK Lingga Astiti*. 1–9.
- PRATIWI, N., & SUPIANA, I. (2021). Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menjahit Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Ujung Pandang.*GanecSwara*,15(1),935.<https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.4>
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Suhaimi, A. (2016). *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipatif Wilayah Pinggiran dan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto (2013). *Buku AjarManajemen Pelatihan*, Semarang, Universitas NegeriSemarang.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Wahyuningtyas, E., Siswanto, & Ilyas. (2012). Pengelolaan Program Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Pada Anak Putus Sekolah Di Balai Latihan Kerja(Blk) Demak. *Journal of Non Formal Education and Community*

*Empowerment*,1(1), 41–49.

Widiasih, A., Suminar, T. (2015). Monitoring Dan Evaluasi Program Pelatihan Batik Brebesan (Studi Di Mitra Batik Desa Bentar Kabupaten Brebes). *Journal of Nonformal Education*, 1 (1), 90. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>

Widodo, S. eko. (2021). *Evaluasi Program Pelatihan* (ke-1). Pustaka Pelajar. Yuda,

A. R., Hafiar, H., & Sjoraida, F. (2016). Evaluasi Kegiatan Indonesia Congress of Muslim Students 2014 Hizbut Tahrir Indonesia. *Ilmu Dakwah:Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(Juni), 97–112.